

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasionalisasi dan kemampuan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Imam Bonjol Padang dalam menggunakan *Generative Artificial Intelligence (GenAI)* pada penyelesaian tugas akademik berbasis tulisan. Berdasarkan wawancara dengan 14 informan dan analisis tematik yang dibaca melalui elemen *rationalization* dan *capability* dalam *Fraud Diamond Theory*, penelitian ini menghasilkan dua temuan utama mengenai cara mahasiswa memaknai penggunaan *GenAI* dan kemampuan mereka dalam menggunakannya.

Mahasiswa membangun rasionalisasi terhadap penggunaan *GenAI* melalui empat pola, yaitu normalisasi penggunaan, penetapan batas penggunaan, pembenaran berdasarkan kondisi, dan lingkungan sosial sebagai jalur pengenalan dan dasar pembenaran. Penggunaan *GenAI* dinormalisasi sebagai bagian dari kegiatan akademik sehari-hari, sementara batas kewajaran ditentukan berdasarkan pertimbangan pribadi, seperti konteks penggunaan pada tugas dan ujian, tingkat keterlibatan mahasiswa, usaha sebelum menggunakan *GenAI*, pemeriksaan hasil, pemahaman terhadap tulisan, serta nilai kejujuran dan tanggung jawab. Rasionalisasi juga dibangun melalui kondisi yang dihadapi, seperti banyaknya tugas, keterbatasan waktu, kesulitan memahami materi, keterbatasan sumber, dan belum jelasnya aturan penggunaan *GenAI*. Selain itu, kebiasaan penggunaan di lingkungan sekitar turut menjadi acuan dalam memandang penggunaan *GenAI* sebagai sesuatu yang wajar. Sebagian informan bahkan menyadari bahwa penggunaannya telah melewati batas yang mereka tetapkan, tetapi kesadaran tersebut tidak selalu diikuti perubahan kebiasaan.

Mahasiswa menggambarkan kemampuan menggunakan *GenAI* melalui kemampuan menyusun *prompt*, mengembangkan interaksi secara bertahap, memeriksa dan menilai keluaran, serta mengolah dan menyesuaikan hasil *GenAI*. Kemampuan menyusun *prompt* terlihat dari kemampuan memberikan

instruksi yang jelas dan kontekstual, sedangkan interaksi bertahap dilakukan melalui pemberian instruksi lanjutan ketika keluaran awal belum sesuai dengan kebutuhan. Dalam memeriksa hasil, terdapat perbedaan antarinforman, mulai dari menelusuri sumber asli atau membandingkan dengan sumber di luar AI hingga membandingkan jawaban antarplatform AI. Hasil *GenAI* juga diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan tugas, termasuk pada sebagian pengalaman untuk mengurangi keterlihatan penggunaan AI dalam hasil pekerjaan.

Sebagian informan menggambarkan kemampuan tersebut terbentuk melalui pengalaman menggunakan *GenAI*, bukan melalui pelatihan formal. Namun, perubahan yang diceritakan informan tidak selalu menunjukkan arah yang sama. Sebagian informan memperluas penggunaan setelah semakin terbiasa, sementara terdapat pula informan yang justru mengurangi penggunaan pada keperluan tertentu setelah memperoleh jawaban yang dinilai kurang tepat. Dengan demikian, kemampuan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang diceritakan dan dimaknai sendiri oleh informan, bukan hasil pengujian kemampuan atau pengamatan langsung terhadap praktik penggunaan *GenAI*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai penggunaan *GenAI* melalui cara mereka menyusun alasan dan menetapkan batas kewajaran, sekaligus menggambarkan kemampuan mereka dalam menggunakan dan mengolah *GenAI* selama pengerjaan tugas akademik. Keduanya tidak berdiri sendiri: kemampuan yang setara dapat diarahkan pada tujuan yang berbeda sesuai dengan pertimbangan dan pembenaran yang menyertai penggunaannya, sehingga bertambahnya kemampuan menggunakan *GenAI* tidak dengan sendirinya mengarah pada penggunaan yang lebih sesuai dengan nilai akademik. Temuan tersebut diperoleh dalam konteks Fakultas Sains dan Teknologi UIN Imam Bonjol Padang dan tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasikan pengalaman mahasiswa secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian, persoalan penggunaan *GenAI* dalam tugas akademik tidak hanya berkaitan dengan keberadaan teknologi maupun

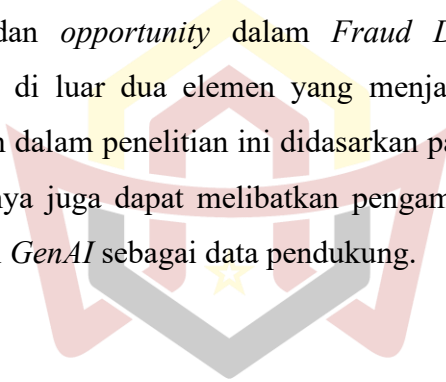
kemampuan teknis mahasiswa dalam menggunakannya. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa juga membangun pemaknaan mengenai kapan penggunaan *GenAI* dianggap wajar, batas penggunaan yang dapat diterima, serta bagaimana hasil dari *GenAI* perlu diperiksa dan diolah kembali. Dengan demikian, persoalan yang terlihat dalam penelitian ini lebih berkaitan dengan perbedaan cara mahasiswa memahami dan menetapkan batas penggunaan *GenAI* dalam praktik akademik. Kemampuan menggunakan *GenAI* dapat mendukung pelaksanaan penggunaan tersebut, tetapi tidak secara langsung menentukan bagaimana teknologi tersebut digunakan.

B. Saran

Temuan memperlihatkan bahwa belum adanya aturan yang jelas mengenai penggunaan *GenAI* dimaknai sebagian informan sebagai keadaan yang tidak melarang penggunaannya, sementara batas penggunaan disusun sendiri dengan dasar yang berbeda-beda. Karena itu, fakultas dan dosen perlu memberikan acuan penggunaan *GenAI* yang lebih jelas dan konkret. Fakultas dapat menyusun pedoman yang menjelaskan bentuk penggunaan *GenAI* yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan, termasuk penggunaannya untuk menyusun kerangka, mengembangkan uraian, dan memperbaiki bahasa. Dosen juga disarankan menjelaskan batas penggunaan *GenAI* sesuai dengan jenis mata kuliah dan tugas, termasuk membedakan penggunaannya pada tugas dan ujian. Selain itu, bentuk evaluasi dapat dirancang untuk memperlihatkan proses pemahaman mahasiswa, seperti melalui presentasi, penjelasan lisan, atau tahapan pengerjaan.

Temuan pada sebagian informan memperlihatkan bahwa mengetahui batas kejujuran akademik saja belum tentu diikuti oleh perilaku yang sesuai. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan menjadikan batas penggunaan yang telah ditetapkan sebagai pedoman yang benar-benar diterapkan dalam pengerjaan tugas, serta mempertahankan kebiasaan memeriksa keluaran *GenAI* sebelum digunakan dengan menelusuri sumber asli dan memastikan hasil yang digunakan tetap dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian terhadap temuan lain yang muncul dalam penelitian ini tetapi belum menjadi fokus utama, seperti kesadaran mahasiswa ketika penggunaan *GenAI* telah melewati batas yang mereka tetapkan, rasa bersalah setelah menggunakan *GenAI*, keinginan untuk mengurangi atau menghentikan penggunaan *GenAI* serta kaitan antara nilai keagamaan yang dianut mahasiswa dan cara mereka menetapkan batas penggunaan *GenAI*. Temuan tersebut dapat dikaji lebih lanjut untuk memahami dinamika penggunaan *GenAI* yang berkaitan dengan kesadaran dan respons mahasiswa terhadap penggunaan *GenAI* dalam konteks akademik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan informan pada program studi atau perguruan tinggi yang berbeda serta mengeksplorasi elemen *pressure* dan *opportunity* dalam *Fraud Diamond Theory* untuk memperluas kajian di luar dua elemen yang menjadi fokus penelitian ini. Karena kemampuan dalam penelitian ini didasarkan pada penuturan informan, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan pengamatan langsung terhadap praktik penggunaan *GenAI* sebagai data pendukung.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Atmini, S., Jusoh, R., Prastiwi, A., Wahyudi, S. T., Hardanti, K. N., & Widiarti, N. N. (2024). Plagiarism among accounting and business postgraduate students: a fraud diamond framework moderated by understanding of artificial intelligence. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2375077>
- Bittle, K., & El-Gayar, O. (2025). Generative AI and Academic Integrity in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda. *Information (Switzerland)*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/info16040296>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Burrohman, M., & Aulia, N. (2025). Academic Fraud And Artificial Intelligence : A Fraud Diamond Theory Perspective With Machiavellianism As Moderator. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1689–1711. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5833>
- Chan, C. K. Y., & Hu, W. (2023). Students' voices on generative AI: perceptions, benefits, and challenges in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00411-8>
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Dias-Oliveira, E., Morais, C., Pasion, R., & Hodgson, J. (2024). “It Is No Big Deal!”: Fraud Diamond Theory as an Explanatory Model for Understanding Students' Academic Fraudulent Behavior. *SAGE Open*, 14(3). <https://doi.org/10.1177/21582440241266091>
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Gruenhagen, J. H., Sinclair, P. M., Carroll, J. A., Baker, P. R. A., Wilson, A., & Demant, D. (2024). The rapid rise of generative AI and its implications for academic integrity: Students' perceptions and use of chatbots for assistance with assessments. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100273>

- Hasib, M., & Islam, M. S. (2025). How University students in Bangladesh engage with ChatGPT: A qualitative study. *PLOS ONE*, 20(9 September). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0333089>
- Hershkovitz, A., Tabach, M., Reich, Y., Lurie, L., & Cholcman, T. (2025). Framing and Evaluating Task-Centered Generative Artificial Intelligence Literacy for Higher Education Students. *Systems*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/systems13070518>
- Johnston, H., Wells, R. F., Shanks, E. M., Boey, T., & Parsons, B. N. (2024). Student perspectives on the use of generative artificial intelligence technologies in higher education. *International Journal for Educational Integrity*, 20(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-024-00149-4>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. Dalam *Learning and Individual Differences* (Vol. 103). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- McCabe, D. L., Butterfield, K. D., & Treviño, L. K. (2012). *Cheating in College: Why Students Do It and What Educators Can Do About It*. Johns Hopkins University Press.
- Naderifar, M., Goli, H., & Ghaljaie, F. (2017). Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research. *Strides in Development of Medical Education*, 14(3). <https://doi.org/10.5812/sdme.67670>
- Nguyen, H. M., & Goto, D. (2024). Unmasking academic cheating behavior in the artificial intelligence era: Evidence from Vietnamese undergraduates. *Education and Information Technologies*, 29(12), 15999–16025. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12495-4>
- O'Dea, X., Tsz Kit Ng, D., O'Dea, M., & Shkuratsky, V. (2026). Factors affecting university students' generative AI literacy: Evidence and evaluation in the UK and Hong Kong contexts. *Policy Futures in Education*, 24(1), 13–34. <https://doi.org/10.1177/14782103241287401>
- Pratama, R. D., Sangka, K. B., & Nugroho, J. A. (2023). The Influence of Fraud Diamond Perspective and Artificial Intelligence Factors on Academic Dishonesty Indonesian College Student. *International*

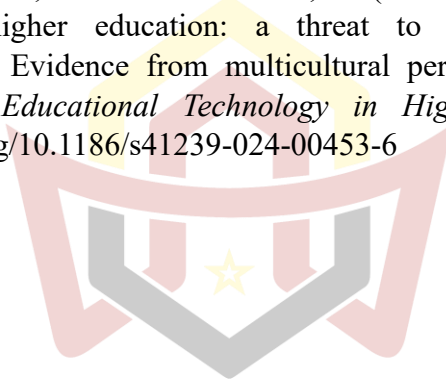
Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 10(11), 164.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i11.5248>

Sanjari, M., Bahramnezhad, F., Khoshnava Fomani, F., Sho-Ghi, M., & Cheraghi, M. A. (2014). Ethical challenges of researchers in qualitative studies: the necessity to develop a specific guideline. Dalam *J Med Ethics Hist Med* (Vol. 7).

Sawalha, G., Taj, I., & Shoufan, A. (2024). Analyzing student prompts and their effect on ChatGPT's performance. *Cogent Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2397200>

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
<https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs/2546>

Yusuf, A., Pervin, N., & Román-González, M. (2024). Generative AI and the future of higher education: a threat to academic integrity or reformation? Evidence from multicultural perspectives. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1).
<https://doi.org/10.1186/s41239-024-00453-6>



UIN IMAM BONJOL
PADANG